



Dewantara Seminar Nasional Pendidikan

Pascasarjana Pendidikan UST Desember 2022

"Transformasi Pendidikan di Era Society 5.0"

PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN DALAM TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI ERA SOCIETY 5.0

Christianus Aditya Kurniawan

kchristianus@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau jasmani. Transformasi pendidikan dapat diartikan sebagai perubahan-perubahan yang dilakukan pendidik dan peserta didik dalam mempelajari dan mengembangkan pendidikan itu sendiri. Sedangkan pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi dan meningkatkan kualitas belajar pada diri peserta didik. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila dapat mengubah peserta didik menumbuhkembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar. Hal itu dapat dicapai apabila kesiapan seorang pendidik dan peserta didik untuk dapat mengetahui, memahami dan menghayati berbagai hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, termasuk di dalamnya media pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur dan tulisan-tulisan yang mempunyai kaitan erat dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Media modern di zaman sekarang ini sudah sewajarnya pendidik terapkan kepada peserta didik, supaya nantinya para peserta didik mengenal teknologi di zaman modern ini, contohnya seperti komputer, slide, laptop, film, video, platform kelas maya, platform media online dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, makalah ini dibuat untuk para pendidik maupun peserta didik agar lebih mengenal media pembelajaran yang ada, sehingga para pendidik tidak akan gugup dalam menghadapi dunia kerja yang semakin hari akan semakin dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang ada. Secara implisit, media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran.

Kata Kunci : Transformasi Pendidikan, Media Pembelajaran



ABSTRACT

Education is an effort to foster and develop the human personality both spiritually and physically. Educational transformation can be interpreted as changes made by educators and students in studying and developing education. While learning is an activity carried out to facilitate and improve the quality of learning in students. Learning can be said to be successful if it can change students, develop students awareness to learn. This can be achieved if the readiness of educators and students to be able to understand, understand and appreciate various things related to the learning process, including learning media. This type of research is library research or library research, namely research conducted by studying literature and writings that have a close relationship with the problems posed in this study. Modern media in today's era, it is natural for educators to introduce it to students, so that later students will become familiar with technology in this modern era, for example computers, slides, laptops, films, videos, and etc. Therefore, this paper is made for educators and students to become more familiar with existing learning media, so that educators will not be nervous in facing the world of work which will increasingly be influenced by existing technological developments. Implicitly, learning media includes tools that are physically used to convey the contents of teaching material.

Keyword : Education Transformation, Learning Media

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi pembelajaran yang inovatif semakin dibutuhkan. Pembelajaran merupakan membelajarkan peserta didik dengan menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi dan meningkatkan kualitas belajar pada diri peserta didik. Pembelajaran bisa dikatakan berhasil apabila dapat mengubah peserta didik dalam arti luas serta dapat menumbuhkembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar sehingga pengalaman yang diperoleh peserta didik selama ia terlibat dalam proses pembelajaran itu dapat dirasakan manfaatnya secara langsung. Hal itu dapat dicapai apabila kesiapan seorang pendidik dan peserta didik untuk dapat mengerti, memahami dan menghayati berbagai hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, termasuk didalamnya media pembelajaran.



Dewantara Seminar Nasional Pendidikan

Pascasarjana Pendidikan UST Desember 2022

“Transformasi Pendidikan di Era Society 5.0”

Dalam dunia pendidikan sangat dibutuhkan sekali media untuk menunjang pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan yakni mencerdaskan anak bangsa. Media modern di zaman sekarang ini sudah sewajarnya pendidik perkenalkan kepada peserta didik, supaya nantinya para peserta didik mengenal teknologi di zaman modern ini, contohnya seperti komputer, slide, laptop, film, video, dan lain sebagainya. Selain untuk mempermudah proses pembelajaran, nantinya juga akan membantu peserta didik di dunia kerjanya. Jangan sampai seorang pendidik yang juga sebagai nahkoda di zaman society 5.0 tidak mengenal media pembelajaran yang kreatif dan semakin berkembang ini.

Oleh sebab itu, makalah ini dibuat untuk para pendidik maupun peserta didik agar lebih mengenal media pembelajaran yang ada, sehingga para pendidik tidak akan gugup dalam menghadapi dunia kerja yang semakin hari akan semakin dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang ada. Sehingga ketika masa itu datang, proses pembelajaran yang dilaksanakan secara interaksi antara pendidik dan peserta didik akan terlaksana dengan baik dan juga menyenangkan.

Maka dalam makalah ini akan diulas mengenai media pembelajaran, termasuk didalamnya media pembelajaran yang berdasarkan perkembangan teknologi dan bagaimana peran teknologi terhadap media pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur dan tulisan-tulisan yang mempunyai kaitan erat dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian kepustakaan memiliki beberapa ciri khusus, antara lain; pertama penelitian ini berhadapan langsung dengan teks, bukan dengan lapangan atau saksi mata (*eyewitness*). Kedua, data bersifat siap pakai (*readymade*), artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah ada di perpustakaan. Ketiga, data di perpustakaan umumnya adalah sumber data sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh data dari tangan kedua bukan asli dari tangan pertama dilapangan. Keempat, kondisi data di perpustakaan tidak dibagi oleh ruang



dan waktu. Kajian literatur ini merupakan suatu kegiatan mencatat, mengolah suatu analisa dan pengkajian informal, dimana memusatkan perhatian pada temuan-temuan, meringkas isi literatur serta mengambil kesimpulan dari suatu isi literatur tersebut.

KAJIAN TEORI

Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin, *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal¹.

AECT (*Association of Education and Communication Technology*, 1977) memberi batasan tentang media sosial sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Di samping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata mediator adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah mediator, media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar peserta didik dan isi pelajaran. Di samping itu, mediator dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari pendidik sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.

Kata media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi. Secara implisit, media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, video media sosial, *youtube*, kaset, video kamera, video rekaman, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan kata lain, media pembelajaran adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Di lain pihak,

¹ Azhar Arsyad, "*Media Pembelajaran*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 3-4



National Education Association memberikan definisi media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya. Dengan demikian, media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar atau dibaca.

Fungsi media di dalam proses pembelajaran cukup penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran terutama membantu peserta didik untuk belajar. Dua unsur yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran yaitu metode dan media pembelajaran. Kedua hal ini saling berkaitan satu sama lain. Pemilihan suatu metode akan menentukan media pembelajaran yang akan dipergunakan dalam pembelajaran tersebut, media pembelajaran tidak serta merta digunakan dalam proses pembelajaran, perlu peran serta guru dalam menganalisis kebutuhan sebelum media pembelajaran dipakai dalam proses pembelajaran².

Media Pembelajaran dalam Perkembangan Teknologi

Teknologi pada hakikatnya merupakan kajian ilmu dalam meningkatkan efektivitas berkomunikasi. Teknologi itu sendiri dikenal di tahun 70-an dengan memiliki tujuan untuk menjawab berbagai tantangan perkembangan zaman.

Dalam perkembangannya media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok yaitu: (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio-visual, (3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer³.

Teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis. Kelompok media hasil teknologi cetak meliputi teks, grafik, foto atau terpresentasi fotografik dan reproduksi. Materi cetak dan visual merupakan dasar pengembangan dan penggunaan kebanyakan materi pembelajaran lainnya. Teknologi cetak memiliki ciri-ciri berikut, diantaranya :

1. Teks dibaca secara linear, sedangkan visual diamati berdasarkan ruang.
2. Baik teks maupun visual menampilkan komunikasi satu arah dan reseptif.

² Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *"Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi"*, (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 169

³ *Ibid*, h. 31-34



3. Teks dan visual ditampilkan statis (diam).
4. Baik teks maupun visual berorientasi (berpusat) pada peserta didik.

Teknologi audio visual cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual. Pengajaran audio-visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras dan perangkat lunak selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar, video *youtube*. Video media sosial. Ciri-ciri utama teknologi media audio-visual adalah biasanya bersifat linear, menyajikan visual yang dinamis, digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatannya dan umumnya berorientasi kepada pendidik dengan tingkat pelibatan interaktif peserta didik yang rendah.

Teknologi berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikroprosesor. Perbedaan antara media yang dihasilkan oleh teknologi berbasis komputer dengan yang dihasilkan dari dua teknologi lainnya adalah karena adalah karena informasi/materi disimpan dalam bentuk digital, bukan dalam bentuk cetakan atau visual. Pada dasarnya teknologi berbasis komputer menggunakan layar kaca untuk menyajikan informasi kepada peserta didik. Beberapa ciri media yang dihasilkan teknologi berbasis komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak) adalah sebagai berikut:

1. Dapat digunakan berdasarkan keinginan peserta didik atau berdasarkan keinginan perancang/pengembang sebagaimana direncanakannya.
2. Biasanya gagasan-gagasan disajikan dalam gaya abstrak dengan kata, simbol, dan grafik.
3. Pembelajaran dapat berorientasi peserta didik dan melibatkan interaktivitas peserta didik yang tinggi.

Teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang yang di kendalikan oleh komputer. Beberapa ciri utama teknologi berbasis komputer adalah sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sesuai dengan keinginan peserta didik, bukan saja dengan cara yang di rencanakan dan di inginkan oleh perancangnya.



2. Gagasan-gagasan sering disajikan secara realistis dalam konteks mengamalan peserta didik dan menurut apa yang relevan dengan peserta didik.
3. Bahan-bahan pelajaran melibatkan banyak interaktivitas peserta didik.

Peran Teknologi dan Media dalam Pembelajaran

Salah satu peranan dari teknologi dan media adalah untuk melayani perubahan lingkungan pembelajaran. Teknologi akan membantu dalam penyajian media pembelajaran. Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi perkembangan proses pembelajaran terutama dalam sistem panyampaian melalui pemanfaatan beragam media generasi baru. Teknologi dapat memfasilitasi proses belajar apabila pendidik memiliki paket pengetahuan dalam integrasi teknologi. Konsep teknologi dalam teknologi pembelajaran perlu dipahami pendidik, mahasiswa kependidikan, tenaga kependidikan, perancang media, dan praktisi pendidikan. Proses pembelajaran abad XXI akan banyak memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti *web base learning*, *e-learning*, multimedia interaktif, *hypermedia*, *virtual reality*, dan sebagainya. Pendidik tidak cukup menjadi *professional teaching*, namun *professional learning* yang terus mengembangkan diri dan orientasinya agar peserta didik menjadi *professional learning*.

Teknologi dan media memiliki peranan yang penting dalam belajar. Ketika pembelajaran terpusat pada pendidik, teknologi dan media berperan dalam mendukung penyajian pembelajaran. Disisi lain, ketika pembelajaran yang terpusat pada peserta didik, peserta didik akan sebagai pengguna media dan pemanfaat teknologi dan media untuk menyajikan hasil pemikiran, hasil penelitian dan lain sebagainya. Secara garis besar, peran teknologi dan media dalam belajar antara lain:

1. Sebagai Peran Tambahan

Teknologi dan media pembelajaran dalam proses belajar baik di sekolah maupun di rumah memiliki peran yang strategis, salah satunya yaitu berperan sebagai tambahan. Peran tambahan yang dimaksud yaitu menjadi alat pengajaran disamping dari metode ceramah yang dilakukan oleh pendidik. Teknologi dan media tidak harus setiap saat ada dalam proses pembelajaran, namun pemanfaatannya sangat ditunggu oleh peserta didik. Teknologi seperti



Dewantara Seminar Nasional Pendidikan

Pascasarjana Pendidikan UST Desember 2022

"Transformasi Pendidikan di Era Society 5.0"

IT atau internet tidak mutlak digunakan sebagai sumber belajar, namun hanya sebagai tambahan referensi materi diluar media buku dan materi yang diberikan oleh pendidik..

2. Sebagai Pelengkap

Teknologi dikatakan berperan sebagai pelengkap dalam artian mendukung penggunaan media dalam proses pembelajaran. Media dikatakan pelengkap dalam hal melengkapi materi yang disampaikan oleh pendidik dikelas. Teknologi seperti IT dan internet dapat berperan dalam pencarian materi tambahan untuk melengkapi materi yang disampaikan oleh pendidik, begitu pula dengan media akan melengkapi materi-materi yang dikiranya kurang dalam buku.

3. Sebagai Pengganti

Teknologi dan media sebagai pengganti dalam kegiatan belajar jarak jauh. Dewasa ini, pemanfaatan teknologi dalam mempermudah kerja manusia mulai disosialisasikan. Dibeberapa sekolah internasional dan Perguruan Tinggi menerapkan beberapa kegiatan pembelajaran yang bisa dipilih oleh peserta didik antara lain belajar secara konvensional atau tatap muka, belajar dengan tatap muka yang diselingi lagi melalui internet bahkan ada yang menerapkan belajar jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi dan media yang ada. Dalam hal ini, teknologi dan media berperan sebagai pengganti keberadaan pendidik di dalam kelas. Pendidik dan peserta didik dapat melakukan proses pembelajaran di tempat yang berbeda atau terpisah jarak yang jauh dengan memanfaatkan teknologi internet atau *skype*.

Peran pengganti juga dapat dilihat pada saat guru menayangkan hasil wawancaranya, atau hasil rekaman argument seorang tokoh atau ahli yang secara fisik tidak dapat hadir di kelas pada saat proses pembelajaran. Teknologi dan media berperan sebagai pengganti fisik seseorang yang diharapkan hadir dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Dewantara Seminar Nasional Pendidikan

Pascasarjana Pendidikan UST Desember 2022

"Transformasi Pendidikan di Era Society 5.0"

Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok yaitu: media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio-visual, media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Dari media-media tersebut, tentu mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Walaupun dari segi tujuan, media-media tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu dapat mempermudah proses pembelajaran, baik dari pihak pendidik maupun peserta didik.

Teknologi dan media memiliki peranan yang penting dalam belajar. Ketika pembelajaran terpusat pada pendidik, teknologi dan media berperan dalam mendukung penyajian pembelajaran. Disisi lain, ketika pembelajaran yang terpusat pada peserta didik, peserta didik akan sebagai pengguna media dan pemanfaat teknologi dan media untuk menyajikan hasil pemikiran, hasil penelitian dan lain sebagainya. Secara garis besar, peran teknologi dan media dalam belajar yaitu sebagai tambahan, pelengkap maupun pengganti.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Media Pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar. Konsep teknologi dalam teknologi pembelajaran perlu dipahami pendidik, mahasiswa kependidikan, tenaga kependidikan, perancang media, dan praktisi pendidikan. Proses pembelajaran abad XXI akan banyak memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Pendidik tidak cukup menjadi *professional teaching*, namun *professional learning* yang terus mengembangkan diri dan orientasinya agar peserta didik menjadi *professional learning* yang adaptif terhadap teknologi sehingga dapat terwujudnya profil pelajar pancasila yang cerdas dalam diri peserta didik.

Pada akhirnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis, baik dalam hal teknis dan non teknis. Tidak lupa juga penulis mengucapkan



Dewantara Seminar Nasional Pendidikan

Pascasarjana Pendidikan UST Desember 2022

“Transformasi Pendidikan di Era Society 5.0”

terimakasih kepada para *viewer* atau pembaca, semoga segala hal baik yang tercantum dalam tulisan ini dapat memberi dampak yang baik pula bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

Adam. 2019. *Apa Peran Teknologi dan Media dalam Pembelajaran*. <https://bem-fip.unesa.ac.id/apa-peran-teknologi-dan-media-dalam-pembelajaran/>. Diakses pada Kamis, 08 Desember 2022, pukul 08.47 WIB

Arsyad, Azhar. *“Media Pembelajaran”*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017).

Askariamah, Rizqa. 2021. *Penggunaan Teknologi sebagai Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. <http://news.upmk.ac.id/home/post/penggunaan.teknologi.sebagai.media.pembelajaran.sekolah.dasar.html>. Diakses pada Kamis, 08 Desember 2022, pukul 09.10 WIB

Hidayat, Heri, Heny Mulyani, dkk. 2020. Peranan Teknologi dan Media Pembelajaran bagi Siswa Sekolah Dasar di dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 08 No. 02.



Dewantara Seminar Nasional Pendidikan

Pascasarjana Pendidikan UST Desember 2022

“Transformasi Pendidikan di Era Society 5.0”

Riyanto, Puji. 2022. *Teknologi untuk Pengembangan Media dan Pembelajaran*. <http://unypress.uny.ac.id/buku/teknologi-untuk-pengembangan-media-pembelajaran>. Diakses pada Kamis, 08 Desember 2022, pukul 10.20 WIB

Rusman, Deni Kurniawan dan Cipi Riyana. *“Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi”*. (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2015).